

**Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat dalam
Mengeluarkan Zakat Melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di
Kota Mataram**

Anugerah Ayu Fitriani*¹, Moh. Huzaini²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram.

Anugerahayu148@gmail.com

ABSTRACT

Zakat is one of the pillars of Islam; where if all Muslims have assets that exceed the nisab limit, they are obliged to pay zakat to comply with religious teachings and to cleanse their assets of things that are haram to achieve the blessing of Allah SWT. Zakat is also an asset determined to make humanitarian contributions and valid for a long time. This study aims to analyze the influence of trust, income, transparency and religiosity, moderated by the public interest in paying zakat at BAZNAS Mataram City. This study used quantitative research and an associative approach, where non-probability sampling through a purposive sampling approach was implemented in the data collection of this study. The respondents were determined to 100 respondents. This study uses primary data, whose data is collected through questionnaires or questionnaires. After that, Structural Equation Modeling (SEM) was implemented in the data analysis with the help of SmartPLS 4.0 software. This study showed the results that indicate that trust and religiosity have a positive and significant effect on people's interest in paying zakat at BAZNAS Mataram City. In contrast, income and transparency have a positive impact, although not substantial, on people's interest in paying zakat at BAZNAS Mataram City, while trust, income, and transparency moderated by religiosity these three variables have a positive effect. However, trust only significantly affects people's interest in paying for zakat at the National Zakat Agency of Mataram City.

Keywords: Trust, Income, Transparency, Interest in Paying Zakat, and Religiosity

ABSTRAK

Zakat merupakan satu di antara rukun Islam yang dimana semua umat Islam apabila memiliki harta yang melebihi batas nisabnya maka wajib untuk di keluarkan zakatnya untuk menaati ajaran agama serta untuk membersihkan harta dari hal-hal yang berbentuk haram untuk mencapai ridho Allah SWT. Zakat sendiri juga merupakan aset yang ditetapkan dalam melakukan sumbangan kemanusiaan serta berlakunya juga dalam jangka waktu yang Panjang. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepercayaan, pendapatan, transparansi serta religiusitas yang dimoderasi oleh minat masyarakat dalam mengeluarkan zakat di BAZNAS Kota Mataram. Pada penelitian ini digunakan penelitian kuantitatif serta menggunakan pendekatan asosiatif, dimana *non probability sampling* melalui pendekatan *purposive sampling* yang digunakan sebagai metode untuk mengumpulkan data pada penelitian ini. Responden penelitian ditetapkan sejumlah 100 orang responden. Penelitian ini menggunakan data primer yang datanya dikumpulkan melalui kuesioner atau angket. Setelah itu, pada analisis datanya menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) menggunakan bantuan *software* SmartPLS 4.0. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa kepercayaan dan religiusitas berpengaruh positif serta bersifat signifikan terhadap minat masyarakat dalam mengeluarkan zakat di BAZNAS Kota Mataram, sementara itu pendapatan dan transparansi

berpengaruh positif walaupun tidak signifikan terhadap minat masyarakat dalam mengeluarkan zakat di BAZNAS Kota Mataram, sementara itu kepercayaan, pendapatan, dan transparansi yang dimoderasi oleh religiusitas ketiga variabel ini berpengaruh positif walaupun hanya kepercayaan saja yang berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat mengeluarkan zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Mataram.

Kata kunci: Kepercayaan, Pendapatan, Transparansi, Minat Mengeluarkan Zakat, dan Religiusitas

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara maju yang berpenduduk padat, dengan mayoritas penduduk beragama Islam. Pada tahun 2023, jumlah umat Islam di Indonesia mencapai 240,62 juta jiwa atau 86,7% dari total penduduk negara yang berjumlah 277,53 juta jiwa (Kholbi, Sopingi, and Kusuma 2024). Pada tahun 2024, jumlah tersebut meningkat menjadi 1.752.156 jiwa. Direktur Jenderal Dukcapil Kementerian Dalam Negeri, Teguh Setyabudi, mengungkapkan data jumlah penduduk yang bersih di kanal YouTube miliknya pada hari Rabu, 8 Juli 2024. Berdasarkan kajian agama, 87,08% penduduknya beragama Islam.

Salah satu provinsi di Indonesia dengan jumlah umat Islam terbesar adalah Nusa Tenggara Barat, NTB memiliki ibu kota provinsi dan pusat pemerintahan di kota Mataram, Kota Mataram memiliki julukan sebagai “Kota Seribu Masjid” (Jakandar 2019), karena mayoritas masyarakatnya menganut agama Islam.

Karena umat Islam harus melakukan ibadah wajib dan sunah, membayar zakat ditetapkan sebagai satu di antara ibadah wajib yang dilakukan oleh umat muslim (Eva 2017).

Zakat sendiri merupakan satu di antara rukun Islam, Dimana umat muslim diwajibkan untuk membayar zakat secara khususnya bagi mereka yang mampu secara finansial dan lain sebagainya maka diwajibkan untuk mengeluarkan zakat karena di dalamnya tercakup hak orang lain dari harta yang kita miliki. Arti dari zakat yaitu sebuah praktik kepribadian yang Dimana setiap orang muslim yang mampu diwajibkan untuk mengeluarkan zakat 2,5% dari harta yang dimiliki kepada orang yang membutuhkan, termasuk diantaranya yaitu fakir miskin, gharim, dan lain sebagainya (Miko 2016). Mengeluarkan zakat harus berdasarkan hati yang tulus dan sukarela tanpa di dorong oleh siapa pun serta atas dasar kemauan pribadi yang mengingatkan banyaknya pahala yang telah dijanjikan Allah dalam ibadah tersebut. Dan menurut UU No. 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat adalah harta yang wajib untuk disisihkan oleh seorang muslim atau Lembaga yang dimiliki oleh seorang muslim yang sesuai dengan ketentuan agama, untuk diberikan kepada yang berhak untuk menerimanya (Rafsanjani 2021).

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ ۚ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ

Artinya: "Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus,

dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus." (QS Al-Bayyinah: 5). Makna dari kata zakat berarti menyucikan diri apabila mengeluarkan zakat serta akan menumbuhkan pahala baginya.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) adalah salah satu badan amil zakat untuk menyalurkan zakat, sedekah, serta infak pada lingkup nasional yang telah di setujui dan diakui oleh negara. Badan amil zakat tersebut dibentuk atas dasar Keputusan presiden No.8 Tahun 2001 (Sarmada and Candrakusuma 2021). Di Kota Mataram sendiri BAZNAS sudah resmi didirikan dan sebagai salah satu badan amil zakat yang dipakai Masyarakat untuk menyalurkan zakat.

Tabel 1. Jumlah Muzakki yang mengeluarkan zakat di BAZNAS Kota Mataram

Tahun	Jumlah Muzakki
2019	2.344 orang
2020	2.833 orang
2021	2.500 orang
2022	3.794 orang
2023	3.878 orang

Sumber BAZNAS Kota Mataram

Tabel 2. Jumlah Penduduk Agama Islam di Kota Mataram

Tahun	Jumlah Penduduk Muslim Kota Mataram
2019	344.697 orang
2020	352.383 orang
2021	353.067 orang
2022	368.195 orang
2023	375.250 orang

Sumber: Badan Pusat Statistik

Dari tabel di atas bisa disimpulkan bahwa dari tahun ke tahun jumlah *muzakki* yang mengeluarkan zakat melalui badan pengelola dana zakat BAZNAS Kota Mataram tetap meningkat jumlahnya, tetapi jumlah antara yang berzakat melalui BAZNAS dengan jumlah penduduk muslim di Kota Mataram tidak sebanding lebih banyak jumlah penduduk muslim kota Mataram dibandingkan dengan penduduk kota Mataram yang mengeluarkan zakat melalui Lembaga pengelola zakat.

Berdasarkan data BPS pada sensus penduduk tahun 2023 (Anon n.d.). jumlah penduduk muslim di Kota Mataram sebanyak 375.250 jika dilihat dari banyaknya jumlah penduduk muslim yang ada di Kota Mataram seharusnya optimis pada target bisa terealisasikan.

Kurang optimalnya potensi zakat di Indonesia melalui badan pengelolaan zakat karena beberapa hal seperti, rendahnya tingkat kesadaran umat, Adapun

Masyarakat yang menengah ke atas atau yang hidupnya berlebihan Tingkat kesadarannya akan kewajiban membayar zakat masih minim untuk membayarnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat Masyarakat dalam mengeluarkan zakat di BAZNAS kota Mataram, Dimana pada penelitian ini menggunakan variabel Dependen (3) sebanyak 3 yaitu X1. Kepercayaan, X2. Pendapatan, X3. Transparansi, memakai Variabel Independent (Y) sebanyak satu variabel yaitu Y. Minat Masyarakat mengeluarkan zakat dan juga penelitian ini menggunakan variabel moderasi (Z) yaitu Religiusitas. Penelitian ini mengimplementasikan pendekatan Kuantitatif, yang berfokus pada angka-angka serta memungkinkan pengukuran untuk menilai pengaruh variabel satu dengan variabel yang lain berdasarkan data yang tersedia, disertai dengan analisis atau Gambaran mengenai situasi kejadian yang ada.

Penelitian ini menetapkan populasi kajian pada masyarakat yang berdomisili di Kota Mataram. Dan sampel penelitian yang akan dikaji ditetapkan pada menggunakan melalui pendekatan *purposive sampling* yang digunakan sebagai metode untuk mengumpulkan data pada kepada Masyarakat Kota Mataram, dengan total responden sebanyak 100 responden Masyarakat Kota Mataram. Metode analisis yang digunakan yaitu SmartPLS.4. menurut Sugiyono 2018, Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebar langsung oleh peneliti dan diukur menggunakan skala Likert 1-5, variabel yang diukur dan diuraikan menjadi indikator-indikator yang relevan (Insani, Hoyyi, and Rahmawati 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Identitas Responden

Pada identitas responden ini di jelaskan mengenai penyebaran pada responden yang berjumlah 100 responden Dimana dikategorikan sesuai dengan jenis kelamin, Pendidikan terakhir responden, pekerjaan responden, serta pendapatan responden. Sehingga identitas para responden dapat diuraikan pada tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Identitas Responden

Responden		
Keterangan	Jumlah	Persentase
Laki – laki	55	55%
Perempuan	45	45%
Total	100	100%
Pendidikan		
SMP	1	1%
SMA/SMK/Sederajat	40	40%
D3	25	25%

Sarjana	34	34%
Total	100	100%
Pekerjaan		
Honorar	6	6%
Karyawan Swasta	27	27%
Pengusaha	4	4%
PNS/PPPK	30	30%
TNI/Polri	5	5%
Lainnya	28	28%
Total	100	100%
Pendapatan		
Kurang dari Rp. 1.000.000.00	10	10%
Rp. 1.000.000.00 – 2.000.000.00	15	15%
Rp. 2.000.000.00 – 5.000.000.00	50	50%
Rp. 5.000.000.00 – 7.000.000.00	12	12%
Rp. 7.000.000.00 – 10.000.000.00	4	4%
Rp. Lebih dari 10.000.000.00	2	2%
Total	100	100%

Sumber: Data Primer (Diolah)

Melalui tabel tersebut, responden dominan berjenis kelamin laki-laki yang sejumlah 55 orang atau 55,00 persen, dan jumlah responden Perempuan sebanyak 45 orang atau 45,00 persen. Sedangkan tingkatan Pendidikan responden yang berdominasi yaitu SMA/SMK Sederajat sebanyak 40 orang atau 40,00 persen selanjutnya urutan kedua yaitu PNS/PPPK sejumlah 30 orang atau 30,00 persen, sisanya adalah Karyawan Swasta, Honorar, TNI/Polri, pengusaha dan lainnya. Sementara untuk pendapatan responden dengan pendapatan lebih dari Rp. 10.000.000.00 sebanyak 2 orang atau 2,00 persen, pendapatan antara Rp. 7.000.000.00 – 10.000.000.00 sebanyak 4 orang atau 4,00 persen, pendapatan antara Rp. 5.000.000.00 – Rp. 7.000.000.00 sebanyak 12 orang atau 12,00 persen, Pendapatan antara Rp. 2.000.000.00 - Rp. 5.000.000.00 sebanyak 50 orang atau 50,00 persen, pendapatan antara Rp. 1.000.000.00 – Rp.2.000.000.00 sebanyak 15 orang atau 15,00 persen, dan pendapatan responden kurang dari Rp.1.000.000.00 sebanyak 10 orang atau 10,00 persen.

2. Deskripsi Statistik

Pada pengertian identifikasi dalam penelitian ini, maka tersaji deskripsi dari setiap variabel pada penelitian ini. Adapun variabel pada penelitian ini yaitu kepercayaan, pendapatan, transparansi, religiusitas dan minat menguarkan zakat yang tercantum pada Tabel 4.

Tabel 4. Deskripsi Statistik

Construct	Average	Category
Kepercayaan	4,25	Sangat Setuju

Pendapatan	4,64	Sangat Setuju
Transparansi	4,23	Sangat Setuju
Religiusitas	4,26	Sangat Setuju
Minat mengeluarkan zakat	3,90	Setuju

Sumber: Data Primer (Diolah)

Kriteria Nilai Rata-rata Responden

1,00 < α < 1,79: Sangat Tidak Setuju; 1,80 < α < 2,59: Tidak Setuju; 2,60 < α < 3,39: Cukup Tidak Setuju; 3,40 < α < 4,19: Setuju; 4,20 < α < 5,00: Sangat Setuju

Bisa kita simpulkan dari tabel 2 di atas, bahwa pernyataan dari para responden yang didominasi dengan pernyataan sangat setuju dengan pentingnya Kepercayaan, Pendapatan, Transparansi serta Religiusitas terhadap pentingnya minat mengeluarkan zakat.

3. Outer Model Test

Uji Validitas Konvergen dan Reabilitas Komposit

Outer Model Test pada penelitian ini menggunakan tiga cara ialah Validitas Konvergen, Validitas Diskriminan, Serta Reabilitas Komposit. Jika menggunakan evaluasi dalam model pengukuran, maka validitas dan reabilitas pengukurannya dikaitkan pada spesifikasi terhadap konstruk penelitian. Pada saat menentukan koefisien hubungan antara variabel terkait, maka PLS-SEM 4.0 dipakai untuk mempertimbangkan non linear. Validitas Konvergen pada penelitian ini digunakan untuk membuktikan sebenarnya semua responden dapat memahami setiap indikator pertanyaan pada masing-masing variabel (Affifah 2022). Agar indikatornya dikatakan valid, maka syarat untuk diterimanya Validitas Konvergenya apabila angka loading faktornya >0,70 atau lebih besar dari 0,70. Tetapi, jika nilai indikatornya tidak memenuhi ketentuan agar valid, cara yang wajib dilakukan yaitu dengan menghapus indikator tersebut dari model (Permata et al., 2022). Dalam beberapa keadaan, supaya bisa memuat nilai faktor 0,70, tidak jarang apabila peraturan yang telah ditentukan tidak bisa terjangkau, terutama pada desain baru. Jadi dengan itu, pemuatan nilai diantara 0,40-0,70 tetap diimplementasikan. Sementara itu jika ada indikator yang memuat nilai loading faktor kurang dari 0,40 maka diwajibkan untuk menghapus indikator tersebut. Selain itu nilai AVE yang ditetapkan yaitu sebesar 0,50 dan nilai reabilitas serta komposit yaitu sebesar 0,70 (Sholihin & Ratmono, 2021). Secara lengkap, indikator kepercayaan, pendapatan, transparansi, religiusitas dan minat mengeluarkan zakat dikatakan memenuhi validitas. Penjelasan hasil olah datanya tersedia pada Tabel 3 berikut.

Tabel 5. Uji Outer Loading

Kepercayaan (Composite Reability = 0,991; AVE = 0,957)

Latent Variabel	Loading Factor	P-Value
KP2	0.982	<0.000

KP3	0.995	<0.000
KP4	0.980	<0.000
KP5	0.968	<0.000
KP6	0.967	<0.000
Pendapatan (Composite Reability = 0,888; AVE = 0,798)		
PDTN6	0.917	<0.000
PDTN7	0.869	<0.000
Transparansi (Composite Reability = 0,966; AVE = 0,827)		
TPS2	0.935	<0.000
TPS3	0.946	<0.000
TPS4	0.938	<0.000
TPS5	0.957	<0.000
TPS6	0.915	<0.000
TPS7	0.747	<0.000
Religiusitas (Composite Reability = 0,893; AVE = 0,677)		
RLG1	0.843	<0.000
RLG2	0.831	<0.000
RLG3	0.833	<0.000
RLG4	0.782	<0.000
Minat Mengeluarkan Zakat (Composite Reability = 0,949; AVE = 0,862)		
MNT5	0.939	<0.000
MNT6	0.917	<0.000
MNT7	0.782	<0.000

Sumber: SmartPLS (Diolah)

Uji Validitas Diskriminan

Validitas Diskriminan (*discriminant validity*) merupakan suatu model yang dipakai untuk mengukur dan memastikan bahwa variabel dalam penelitian sudah teruji secara statistik (Muhson 2022) Bisa dilihat dari *loading construct latent*, jika menunjukkan nilai akar kuadrat AVE yang melebihi nilai koefisien korelasi antar construct pada tiap-tiap kolom, jadi validitas diskriminan tercukupi (Insani et al. 2014) Pada penelitian ini, validitas diskriminan semua variabel atau konstruk sudah terpenuhi. Berikut penjelasannya bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6. Uji Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Kepercayaan	Pendapatan	Transparansi	Minat Mengeluarkan Zakat	Religiusitas
Kepercayaan.	0,978			
Pendapatan.	0,26	0,893		
Transparansi.	0,779	0,255	0,909	
Minat Mengeluarkan Zakat.	0,252	0,182	0,266	0,928

Religiusitas.	0,834	0,19	0,684	0,502
0,823				

Sumber: SmartPLS (Diolah)

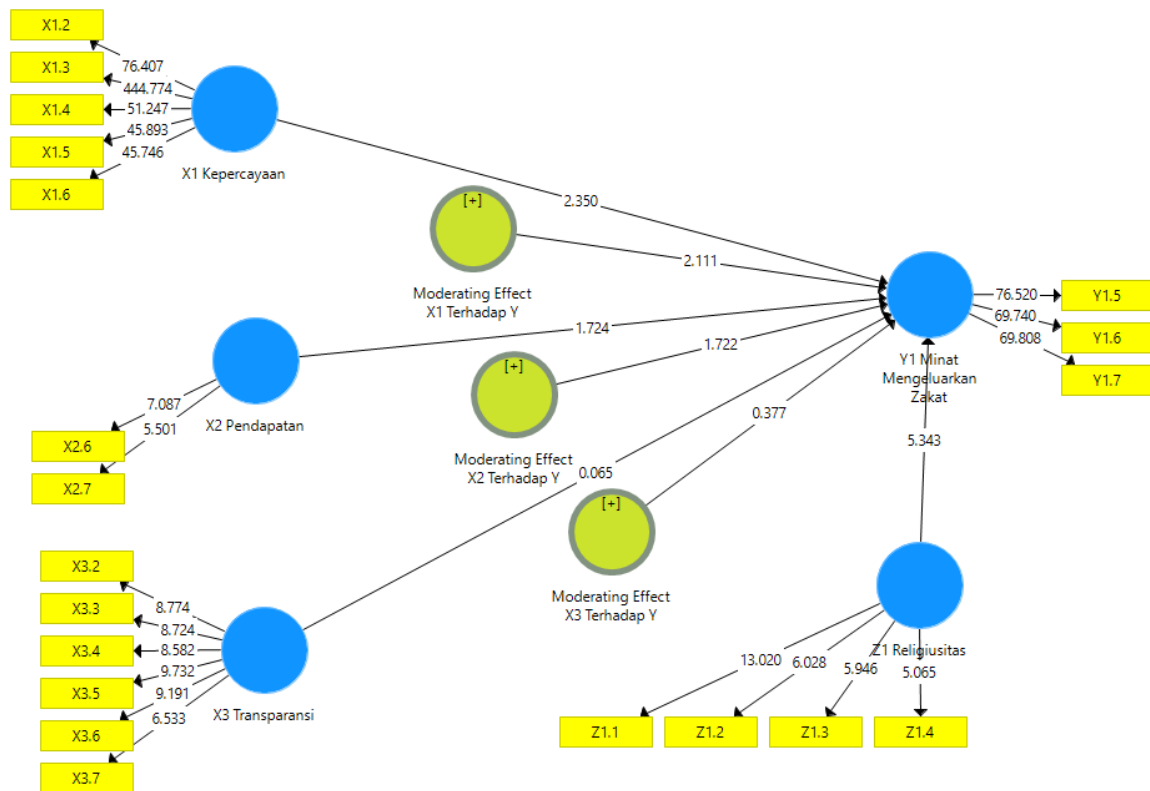
4. Inner Model Test

Dimana di dalamnya mencakup uji determinasi koefisien (R²) dan uji hipotesis. Dalam pengujian hipotesis ini, nilai pada P-Value dipakai sebagai parameter. Dimana, digunakan sebagai tahapan untuk mengambil Keputusan terkait dengan hipotesis diterima ataupun ditolak. Pada Tingkat signifikan yang berlaku yaitu sebesar 0,05(H 2012) . Berikut penjelasan hasil dari determinasi koefisien serta pengujian hipotesis dalam tabel 7 di bawah ini.

Tabel 7. Inner Model Test

Panel Keputusan	Coefficient	
	P-Value	t- Value
Kepercayaan -> Minat Mengeluarkan Zakat Signifikan	2,259	0.024
Pendapatan -> Minat Mengeluarkan Zakat Tidak Signifikan	1,755	0.079
Transparansi -> Minat Mengeluarkan Zakat Tidak Signifikan	0,065	0.948
Religiusitas-> Minat Mengeluarkan Zakat Signifikan	5,339	0.000
Religiusitas -> Kepercayaan -> Minat Mengeluarkan Zakat Signifikan	2,092	0.037
Religiusitas -> Pendapatan -> Minat Mengeluarkan Zakat Tidak Signifikan	1,683	0.092
Religiusitas -> Transparansi -> Minat Mengeluarkan Zakat Tidak Signifikan	0,346	0.729
Adjusted R-Square	0,415	

Sumber: SmartPLS (Diolah)



Gambar 1. Hubungan antar Variabel

Sumber: SmartPLS (Diolah)

Jadi, berdasarkan tabel di atas bisa kita lihat bahwa uji koefisien determinasi menggunakan nilai adjusted R-Square menghasilkan nilai sebesar 0,415. Keadaan ini menunjukkan bahwa nilai variabel independen adalah nilai kepercayaan mempengaruhi Keputusan minat Masyarakat mengeluarkan zakat di BAZNAS Kota Mataram dengan nilai P-Value 0,024 ($0,024 < 0,05$), Dimana keadaan ini mengindikasikan bahwa variabel kepercayaan menunjukkan signifikasinya terhadap Keputusan minat masyarakat dalam mengeluarkan zakat di BAZNAS Kota Mataram. Adapun untuk variabel selanjutnya yaitu variabel pendapatan terhadap Keputusan minat mengeluarkan zakat mempunyai nilai P-Value 0,079 ($0,079 > 0,05$). angka ini mengindikasikan bahwa variabel pendapatan terhadap minat Masyarakat dalam mengeluarkan zakat di BAZNAS Kota Mataram tidak menunjukkan signifikasinya. Selain itu juga pada variabel transparansi terhadap Keputusan minat mengeluarkan zakat mempunyai nilai P-Value 0.948. hal ini menunjukkan kondisi yang sama dengan variabel pendapatan, Dimana nilai P-Valuenya lebih besar daripada 0,05 ($0.948 > 0,05$). Artinya variabel pada variabel transparansi tidak menunjukkan signifikasinya terhadap minat mengeluarkan zakat di BAZNAS Kota Mataram. Untuk variabel religiusitas terhadap Keputusan minat mengeluarkan zakat mempunyai nilai P-Value ($0.000 < 0.005$) hal ini mengindikasikan bahwa variabel religiusitas menunjukkan signifikasinya terhadap Keputusan minat mengeluarkan zakat di BAZNAS Kota Mataram. Sementara itu, nilai pada variabel religiusitas dan kepercayaan yang dimoderasi terhadap minat mengeluarkan zakat di BAZNAS Kota

Mataram lebih besar dari angka 0,05 sehingga nilai tersebut mengindikasikan bahwa variabel kepercayaan dan religiusitas menunjukkan signifikansinya terhadap minat Masyarakat membayar zakat. Sedangkan variabel pendapatan dan religiusitas yang dimoderasi terhadap minat mengeluarkan zakat di BAZNAS Kota Mataram nilainya lebih besar dari angka 0,05 sehingga nilai tersebut mengindikasikan bahwa variabel pendapatan dan religiusitas tidak menunjukkan signifikansinya terhadap minat Masyarakat mengeluarkan zakat di BAZNAS Kota Mataram. Dan

Sedangkan variabel transparansi dan religiusitas yang dimoderasi terhadap minat mengeluarkan zakat di BAZNAS Kota Mataram nilainya lebih besar dari angka 0,05 sehingga nilai tersebut mengindikasikan bahwa variabel transparansi dan religiusitas tidak menunjukkan signifikansinya terhadap minat Masyarakat mengeluarkan zakat di BAZNAS Kota Mataram.

Hasil Uji Statistik yang sudah dijelaskan di atas mengindikasikan bahwa kepercayaan mempunyai nilai pengaruh positif, serta bersifat signifikan terhadap Keputusan saat melakukan minat mengeluarkan zakat di BAZNAS Kota Mataram. Dapat diartikan bahwa kepercayaan sangat penting dalam Masyarakat untuk seseorang berminat mengeluarkan zakat di BAZNAS Kota Mataram. Karena kepercayaan merupakan tonggak awal seseorang untuk mengambil Keputusan untuk mempercayai seseorang terhadap dirinya. Pada penelitian ini juga mengindikasikan bahwa variabel pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mengeluarkan zakat. Pada penelitian ini juga mengindikasikan bahwa variabel transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mengeluarkan zakat. Sementara pada variabel moderasi religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat mengeluarkan zakat artinya masyarakat di Kota Mataram mempunyai pemahaman agama atas wajibnya berzakat dimana di dalam setiap harta yang mereka miliki ada terdapat hak orang lain didalamnya dan mereka juga mampu mempraktikkan pemahaman agama tersebut sehingga menghasilkan minat mengeluarkan zakat di BAZNAS Kota Mataram terlaksana.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari penjelasan hasil penelitian di atas, bisa ditarik kesimpulan bahwa kepercayaan memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap minat masyarakat dalam mengeluarkan zakat di Badan Amil Zakat Nasional di Kota Mataram, tetapi pada variabel pendapatan dan transparansi memiliki pengaruh positif tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat dalam mengeluarkan zakat di Badan Amil Zakat Nasional di Kota Mataram, pada variabel moderasi yaitu religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat dalam mengeluarkan zakat di Badan Amil Zakat Nasional di Kota Mataram, dan pada variabel kepercayaan yang dimoderasi oleh religiusitas bersifat positif dan signifikan terhadap minat masyarakat dalam mengeluarkan zakat di Badan Amil Zakat Nasional di Kota Mataram, sedangkan pada variabel pendapatan dan transparansi yang dimoderasi

berpengaruh positif tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat dalam mengeluarkan zakat di Badan Amil Zaka Nasional di Kota Mataram.

Dari penelitian ini Langkah-langkah yang bisa dipetik bahwa kepada Lembaga yang bersangkutan hendaknya melakukan sosialisasi yang sering dilakukan maupun praktik yang secara langsung kepada masyarakat Kota Mataram mengenai pentingnya untuk mengeluarkan zakat di Badan Amil Zakat Nasional agar kepercayaan, pendapatan, transparansi serta religiusitas terhadap minat masyarakat mengeluarkan zakat di BAZNAS semakin luas dan meningkat yang dimana juga berdampak pada kesadaran masyarakat pentingnya mengeluarkan zakat sebab setiap harta kita sejatinya terdapat hak orang lain juga didalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Affifah, U. (2022). Pengaruh brand ambassador, citra merek, efektivitas iklan terhadap minat beli konsumen Scarlett Whitening x Song Joong Ki Exclusive Series (Studi kasus pada warga Kelurahan Malaka Jaya Jakarta Timur). *Narratives of Therapists' Lives*, 138–139.
- Amin, A. (2018). Hubungan kepercayaan diri dengan penyesuaian diri pada remaja. *Jurnal Psikologi*, 5(2), 8.
- Anjelina, E. D., Salsabila, R., & Fitriyanti, D. A. (2020). Peranan zakat, infak dan sedekah dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. *Jihbiz Jurnal Ekonomi Keuangan dan Perbankan Syariah*, 4(2), 136–147. <https://doi.org/10.33379/jihbiz.v4i2.859>.
- Anon. (2023). Penduduk menurut agama.
- Eva, I. (2017). Hukum Islam, demokrasi, dan hak asasi manusia. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 17(2), 24–31.
- H, H. N. (2012). Hypothesis testing statistik & hipotesis hipotesis alternatif (H1). 1–14.
- Insani, A. S., Hoyyi, A., & Rahmawati, R. (2014). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan mahasiswa dalam pemilihan jurusan menggunakan structural equation modeling (SEM). *Jurnal Gaussian*, 3(4), 537–546.
- Iqbal, M. (2019). Hukum zakat dalam perspektif hukum nasional. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 20(1), 26–51. <https://doi.org/10.36769/asy.v20i1.43>.
- Jakandar, L. I. E. (2019). Fungsi Islamic Center sebagai destinasi wisata religi di Kota Mataram. *Jurnal Pendidikan dan Wawasan Studi Islam*, 23.
- Jibu, M. F. I., Niswatin, & Boku, Z. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat muzakki dalam membayar zakat maal melalui lembaga amil zakat di Gorontalo. *Jambura Accounting Review*, 3(2), 66–78. <https://doi.org/10.37905/jar.v3i2.51>.

- Julita, E., & Abdullah, S. (2020). Transparansi dalam pengelolaan dana desa (Studi di Kecamatan Sukakarya Kota Sabang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 5(2), 213–221. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v5i2.15556>.
- Kholbi, A. N., Sopingi, I., & Kusuma, K. C. Y. (2024). Pengaruh literasi keuangan syariah dan personal religius terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia. *Journal of Institution and Sharia Finance*, 6(2). <https://doi.org/10.24256/joins.v6i2.4711>.
- Miko, J. (2016). Ekonomi Islam program pascasarjana Universitas Islam Negeri 1437 H.
- Muhson, A. (2022). Analisis statistik dengan SmartPLS. Universitas Negeri Yogyakarta, 1–34.
- Purwanti, U. (2021). Transparansi pengelolaan dana desa di Desa Melilian Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim. *Jurnal Ilmu Administrasi dan Studi Kebijakan (JIASK)*, 3(2), 79–90. <https://doi.org/10.48093/jiask.v3i2.35>.
- Rafsanjani, H. (2021). Problematika lembaga keuangan nirlaba (Studi kasus pada lembaga zakat Lazismu di Kota Surabaya). *Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan ...*, 6(2), 586–596.
- Ramadhan, A., Rahim, R., & Utami, N. N. (2023). Teori pendapatan (Studi kasus: Pendapatan petani Desa Medan Krio). *Tahta Media*, 02(2), 34–37.
- Sari, R. J., & Aprianti, I. (2020). Pengaruh kualitas layanan dan kepercayaan terhadap keputusan loyalitas nasabah. *JEMPER (Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan)*, 2(2), 77. <https://doi.org/10.32897/jemper.v2i2.377>.
- Sarmada, Z. M., & Candrakusuma, M. (2021). Sinergi amil zakat Indonesia: Kontekstualisasi konsep. *Al-Mabsut: Jurnal Studi Islam dan Sosial*.
- Suharyat, Y. (2009). Hubungan antara sikap, minat dan perilaku manusia. *Jurnal Region*, 1(3), 1–19.
- Wimayasari, D., Hadi, P. K., & Furinawati, Y. (2017). Religiusitas tokoh utama dalam novel Surat Kecil untuk Tuhan karya Agnes Davonar. *Widyabastra: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 40–44.